

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Effective Tax Rate***

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

**Faradila Indy Khoirunisa\***  
**Budi Wahono\*\***  
**Rahmawati\*\*\***  
**Universitas Islam Malang**  
**Email: [indyfaradilla@gmail.com](mailto:indyfaradilla@gmail.com)**

***Abstract***

*The purpose of this study was to determine how the effect of Profitability (Return On Assets), Leverage (Debt Equity Ratio) and Capital Intensity( Capital Intensity Ratio) on the Effective tax rate( Effective Tax Rate Ratio). The population in this study are all manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange( IDX) in 2018- 2020. purposive sampling method, as many as 15 companies. The results of the study partially show that: 1) There is a negative and significant effect of Profitability( Return On Assets) on the Effective tax rate( Effective Tax Rate Ratio) in manufacturing companies in the consumer goods sub- sector. 2) There is a negative and insignificant effect of Leverage( Debt Equity Ratio) on the Effective tax rate( Effective Tax Rate Ratio) in manufacturing companies in the consumer goods sub- sector. 3) There is a positive and insignificant effect of Capital Intensity( Capital Intensity Ratio) on the Effective tax rate( Effective Tax Rate Ratio) in manufacturing companies in the consumer goods sub- sector. All independent variables have a simultaneous effect on the Effective Tax Rate( ETR).*

***Keywords: Profitability (Return On Assets), Leverage (Debt Equity Ratio), Capital Intensity (Capital Intensity Ratio) and Effective tax rate (Effective Tax Rate Ratio)***

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Pengukuran perencanaan pajak yang efektif dapat dilakukannya dengan Dalam upaya penerapan pemungutan pajak, pemerintah hadapi sebagian hambatan. Salah satu hambatan nya ialah dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak ialah perlawanan dengan metode penghindaraan pajak oleh industri yang berupaya dalam kurangi biaya- biaya usaha, tercantum beban pajak. Dalam industri pula memiliki upaya dalam meminimumkan kewajiban pajak yang bisa dicoba dengan bermacam metode, baik dalamenuhi syarat perpajakan ataupun peraturan perpajakan. Ada pula dalam pemakaian pemilihan tata cara akuntansi pajak efisien. Sehingga bisa disimpulkan dengan memilah pengukuran perencanaan pajak yang efisien bisa dicoba memakai tarif pajak efisien.

Pengukuran perencanaan pajak efisien bisa dikerjakannya memakai effective tax rate. Effective Tax Rate ialah tingkatan pajak efisien industri dihitungnya dengan beban pajak pemasukan yang setelah itu dipecah dengan laba saat sebelum pajak. Terus menjadi rendah skor effective tax rate hingga bisa menyebabkan terus menjadi baik nilai effective tax rate di dalam sesuatu industri serta baiknya nilai effective tax rate tersebut bisa menampilkan kalau industri tersebut sudah sukses dalam melaksanakan pajak. Effective tax rate ataupun pula diucap tarif pajak efisien kerap sekali dijadikan selaku salah satu acuan pada berkepentingan bertujuan dalam membuat keputusan (Wulandari& Septiari, 2015)

Leverage bisa didefinisikan selaku sumber pendanaan industri yang diperoleh dari suatu hutang, bayaran bunga yang mencuat oleh hutang industri bisa pengaruhi bayaran operasional industri, bayaran itu hendak menimbulkan penyusutan pajak wajib. partisipan ataupun pengambil bagian yang ada didalam industri. Modal yang berasal dari kreditur ialah hutang sesuatu industri. Bagi( Imelia 2015) pemakaian hutang selaku pendanaan bisa berakibat terhadap tarif pajak industri. Bagi( Delgado et angkatan laut(AL), 2018) leverage mempengaruhi signifikan positif terhadap effective tax rate.

Capital Intensity Ratio ialah kegiatan investasi yang dicoba oleh sesuatu industri yang berhubungan dalam investasi berbentuk wujud peninggalan senantiasa( keseriusan modal). Rasio keseriusan modal bisa memberikan tingkatan efisiensi industri dalam memakai aktivitynya buat menciptakan penjualan. Nyaris segala peninggalan senantiasa bisa hadapi penyusutan serta bayaran penyusutan bisa mempengaruhi jumlah pajak yang dibayar industri.( Damayanti serta Gazali, 2018).

Bersumber latar belakang diatas diuraikan dari hasil riset terdahul dalam penelitian ini riset ialah judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020 ”**.

### **Rumusan Masalah**

Bersumber latar belakang diatas, rumusan masalah riset ialah: 1. Bagaimanakah profitabilitas, leverage serta capital intensity mempengaruhi secara simultan terhadap effective tax rate?. 2. Bagaimanakah profitabilitas mempengaruhi terhadap effective tax rate?. 3. Bagaimana pengaruh leverage terhadap effective tax rate?. 4. Bagaimana pengaruh capital intensity terhadap effective tax rate?

### **Tujuan Masalah**

Dari rumusan masalah maka, tujuan dalam riset ialah: 1. Mengetahui dan menganalisis bagaimanakah profitabilitas, leverage serta capital intensity berpengaruh simultan terhadap effective tax rate. 2. Untuk mengetahui mempengaruhi profitabilitas terhadap effective tax rate. 3. Untuk mengetahui mempengaruhi leverage terhadap effective tax rate. 4. Untuk mengetahui mempengaruhi capital intensity terhadap effective tax rate.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat didapat riset ialah:

a. **Manfaat teoritis**

terbagi menjadi dua yaitu

1. Bagi akademi. Hasil riset selaku bahan pertimbangan berikutnya. Disisi lain pula membagikan acuan pengetahuan nantinya mempunyai memanfaatkan studi berikutnya lebih baik lagi spesial studi manajemen keuangan.
2. Bagi riset ini diharapkan bisa membagikan pengetahuan dan uraian tentang faktor- faktor pengaruhi effective tax rate.

b. **Manfaat praktis**

Bagi pemerintah. riset ini studi ini diharapkan lebih mengenali faktor-faktor industri merendahkan tarif pajak efisien kurangi beban pajak dibayarkan ke negeri sehingga kebijakan perpajakan terbuat bisa lebih mengoptimalkan penerimaan negeri lewat pajak.

### **Tinjauan Teori**

#### ***Effective Tax Rate (ETR)***

Bagi (Ambarukmi, 2017) Effective Tax Rate ialah pelaksanaan sesuatu industri beban pajak jumlah pemasukan bersih. Kinerja industri bisa bagus bila mempunyai skor effective tax rate rendah, sebab industri dikira sanggup mengelola keefektifan pajaknya.

#### ***Profitabilitas***

Profitabilitas yakni keahlian industri mendapatkan serta menciptakan keuntungan dari aktivitas sesuatu industri. Profitabilitas tidak hanya digunakan mengukur keahlian industri dalam menciptakan laba pula buat mengenali seberapa jauh daya guna manajemen industri dalam mengelola peninggalan yang dipunyai industri (Imelia, 2015). Profitabilitas diukur dengan memakai laba saat sebelum pajak ialah buat mengenali seberapa besar laba dihasilkan oleh industri saat sebelum dipengaruhi oleh hutang pajak industri.

#### ***Leverage***

Bagi riset dicoba oleh ( Kurniasari, 2019) leverage ialah keahlian industri dalam penuhi kewajiban, baik jangka pendek serta kewajiban jangka panjang. Tingkatan pengelolaan kewajiban gimana industri mendapatkan modal, apakah dana didapat industri banyak menggunakan kewajiban pemegang saham. Bila tingkatan leverage (kewajiban) besar hingga hendak berakibat tingginya agency cost (bayaran keagenan).

#### ***Capital Intensity***

Capital intensity ratio bagi (Ardyansah, 2014) mengatakan kalau aktiva senantiasa dipunyai industri membolehkan industri buat memotong pajak depresiasi aktiva senantiasa tiap tahun nya. Perihal menampilkan kalau industri

tingkatan aktiva senantiasa besar mempunyai beban pajak lebih rendah dibanding industri memiliki aktiva senantiasa yang rendah.

## Metodologi Penelitian

### Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis riset ialah menggunakan deskriptif kuantitatif. Karena data riset berupa angka serta analisis menggunakan statistik. Lokasi riset dilakukan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020 diakses melalui media internet dengan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini rencananya dilakukan mulai bulan Oktober 2021 sampai Januari 2022.

### Populasi dan Sampel

Sampel yang dipilih riset ialah *purposive sampling*, kriteria sebagai berikut: Pertama, Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Kedua, Perusahaan termasuk kelompok perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2018-2020. Ketiga, Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan atau bisa dikatakan mendapatkan laba pada periode 2018-2020. Keempat, Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang melakukan Profitabilitas, *Leverage* dan *Capital Intensity* pada periode 2018-2020. Berdasarkan kriteria diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan.

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Statistik Deskriptif

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Effective Tax Rate | 45 | ,22     | ,35     | ,2636 | ,03249         |
| Profitabilitas     | 45 | ,00     | ,29     | ,1124 | ,06833         |
| Leverage           | 45 | ,03     | ,93     | ,3834 | ,26106         |
| Capital Intensity  | 45 | ,06     | ,76     | ,3531 | ,17284         |
| Valid N (listwise) | 45 |         |         |       |                |

Dari pengolahan diatas, didapatkan hasil pada variabel profitabilitas (X1) diketahui bahwa memiliki skor *minimum* ialah 0.00, skor *maximum* ialah 0.29, rata-rata (*mean*) ialah 0.1124 serta standar deviasi ialah 0.06833. Maka kesimpulannya  $0.1124 > 0.06833$  diartikan distribusi data tidak merata.

Pada variabel *Leverage* (X2) dapat diketahui bahwa memiliki skor *minimum* ialah 0.03, skor *maximum* ialah 0.93, rata-rata (*mean*) ialah 0.3834 serta standar deviasi ialah 0.26106. Maka kesimpulannya  $0.3834 > 0.26106$  diartikan distribusi data tidak merata.

Pada variabel *Capital Intensity* (X3) setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik deskriptif skor *minimum* ialah 0.06, skor *maximum* ialah 0.76, rata-rata (*mean*) skor 0.3531 serta standar deviasi skor 0.17284. Maka kesimpulan  $0.3531 > 0.17284$  dapat diartikan distribusi data tidak merata.

Pada variabel Effective Tax Rate (Y) diketahui bahwa memiliki skor *minimum* ialah 0.22, skor *maximum* ialah 0.35, rata-rata (*mean*) ialah 0.2636 serta standar deviasi ialah 0.03249. Maka kesimpulannya  $0.2636 > 0.03249$  bisa diartikan distribusi data tidak merata.

## Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Effective Tax Rate | Profitabilitas | Leverage | Capital Intensity |
|----------------------------------|----------------|--------------------|----------------|----------|-------------------|
| N                                |                | 45                 | 45             | 45       | 45                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,2636              | ,1124          | ,3834    | ,3531             |
|                                  | Std. Deviation | ,03249             | ,06833         | ,26106   | ,17284            |
|                                  | Absolute       | ,127               | ,075           | ,128     | ,083              |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,127               | ,075           | ,128     | ,083              |
|                                  | Negative       | -,081              | -,070          | -,100    | -,067             |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,852               | ,504           | ,861     | ,559              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,462               | ,962           | ,449     | ,914              |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengujian uji Normalitas adalah output bisa di peroleh skor signifikansi dari *effective tax rate* (Y) sebesar  $0.462 > 0.05$ , Profitabilitas (X1) ialah  $0.962 > 0.05$ , Leverage (X2) ialah  $0.449 > 0.05$ , serta *Capital intensity* (X3) ialah  $0.914 > 0.05$  diartikan bahwa sebaran data penelitian terdistribusi dengan normal, sehingga mengakibatkan penggunaan model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan.

## Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)        | ,266                        | ,016       |                           | 16,473 | ,000 |                         |       |
| 1 Profitabilitas  | -,154                       | ,070       | -,324                     | -2,189 | ,034 | ,893                    | 1,120 |
| Leverage          | ,000                        | ,018       | -,001                     | -,009  | ,993 | ,930                    | 1,076 |
| Capital Intensity | ,042                        | ,028       | ,223                      | 1,496  | ,142 | ,884                    | 1,132 |

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Berdasarkan hasil pengujian uji multikolinieritas adalah nilai VIF pada variabel Profitabilitas sebesar  $1,120 < 10,00$ , Leverage  $1,076 < 10,00$ , *Capital Intensity*  $1,132 < 10,00$ . Dan *Tolerance* Profitabilitas  $0,893 < 0,10$ , Leverage  $0,930 < 0,10$ , *Capital Intensity*  $0,884 < 0,10$  dari 3 variabel dapat menunjukkan bahwa skor VIF kurang 10 serta skor *tolerance* lebih dari 0.10. maka kesimpulan dalam riset ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## Uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardize d Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|----------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                       |        |      |
| (Constant)        | ,022                        | ,012       |                            | 1,933  | ,060 |
| Profitabilitas    | -,075                       | ,038       | -,282                      | -1,956 | ,057 |
| Leverage          | ,002                        | ,005       | ,063                       | ,454   | ,652 |
| Capital Intensity | ,030                        | ,015       | ,289                       | 1,982  | ,054 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Bersumber diatas dilihat skor *signifikan* Profitabilitas ialah  $0.057 > 0.05$ , *Leverage*  $0.652 > 0.05$  dan *Capital Intensity*  $0.054 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada 3 variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas..

## Uji Autokorelasi

“Autokorelasi dapat muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul dikarenakan residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokolerasi” (Ghozali 2016:107).

### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,369 <sup>a</sup> | ,136     | ,073              | ,11453                     | 1,688         |

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Berdasarkan tabel diatas durbin watson adalah 1.688 skor dL ialah 1.383 serta dU sebesar 1.667. Nilai 4-dL adalah  $4-1.383 = 2.617$ . Nilai dU adalah  $4-1.667 = 2.333$ . Dapat diperoleh nilai  $dU \leq d \leq (4-dU) = 1.667 \leq 1.688 \leq (2.333)$  maka dapat diambil kesimpulan data terbebas dari uji autokorelasi.

## Analisis Regresi Linier Berganda

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)        | ,266                        | ,016       |                           | 16,473 | ,000 |
| Profitabilitas    | -,154                       | ,070       | -,324                     | -2,189 | ,034 |
| Leverage          | ,000                        | ,018       | -,001                     | -,009  | ,993 |
| Capital Intensity | ,042                        | ,028       | ,223                      | 1,496  | ,142 |

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Persamaan regresi digunakan dalam riset ialah:

$$Y = 0,266 + (- 0,154X1) + 0,000X2 + 0,042X3 + e$$

### Uji Hipotesis Uji Simultan (Uji F)

**Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | ,009           | 3  | ,003        | 3,356 | ,028 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | ,037           | 41 | ,001        |       |                   |
|       | Total      | ,046           | 44 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate

b. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas

Bersumber diatas terlihat jika nilai Sig. 0,028 < 0,05 H0 ditolak serta H1 diterima sehingga variabel profitabilitas (X1), *leverage* (X2) serta *capital intensity* (X3), secara simultan mempengaruhi terhadap *effective tax rate* (Y).

### Uji Parsial (Uji t)

**Hasil Uji t**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | ,266                        | ,016       |                           | 16,473 | ,000 |
|       | Profitabilitas    | -,154                       | ,070       | -,324                     | -2,189 | ,034 |
|       | Leverage          | ,000                        | ,018       | -,001                     | -,009  | ,993 |
|       | Capital Intensity | ,042                        | ,028       | ,223                      | 1,496  | ,142 |

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Bersumber diatas jika skor Sig. pada variabel Profitabilitas (X1) diperoleh bahwa skor t hitung ialah -2,189 , t tabel ialah 2,020 artinya -2,189 > 2,020 dan nilai Sig. sebesar 0,034 < 0,05 maka H2 diterima dan H0 ditolak sehingga variabel profitabilitas (X1) mempengaruhi negatif signifikan terhadap variabel *effective tax rate* (Y). Nilai sig pada variabel *Leverage* (X2) diperoleh bahwa skor t hitung ialah -0,009 , t tabel ialah 2,020 ialah -0,009 < 2,020 serta skor Sig. ialah 0,993 > 0,05 maka H3 ditolak serta H0 diterima sehingga variabel *Leverage* (X2) mempengaruhi negatif tidak signifikan terhadap variabel *effective tax rate* (Y).kemudian pada variabel *Capital Intensity* (X3) diperoleh bahwa nilai nilai t hitung sebesar 1,496 , t tabel sebesar 2,020 yang artinya 1,496 < 2,020 Sig. Sebesar 0,142 > 0,05 maka H4 ditolak dan H0 diterima sehingga variabel *Capital Intensity* (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel *effective tax rate* (Y).

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,444 <sup>a</sup> | ,197     | ,138              | ,03015                     |

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas diatas diliat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,138 atau 13,8% variabel *effective tax rate* dipengaruhi oleh variabel *capital intensity*, *leverage*, dan *profitabilitas*. Sedangkan sisanya sebesar 86,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

### Implikasi Hasil Penelitian

#### **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Effectife Tax Rate Berpengaruh Secara Simultan**

Berdasarkan uji statistik yang sudah dilakukan pada riset secara bersama-sama, dapat diketahui bahwa Variabel Profitabilitas, *Leverage* serta *Capital Intensity* mempengaruhi terhadap *Effective Tax Rate* perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi terdaftar di BEI periode 2018-2020. Dalam pengujian ini, ketiga variabel independen mempengaruhi secara simultan terhadap *Effective Tax Rate*. Riset mendukung dilakukan (Putri dan Lautina, 2016) menunjukkan bahwa Profitabilitas serta *Capital Intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. Serta riset dilakukan oleh (Putri, 2018) yang menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Effective Tax Rate*..

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Effectife Tax Rate**

Hasil perhitungan dan uji hipotesis kesimpulannya yaitu Profitabilitas mempengaruhi negatif signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) atau hipotesis (H2) diterima dan (H0) ditolak. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak konsisten dengan teori. Semakin tinggi profitabilitas atau ROA diperoleh perusahaan, semakin bagus performa perusahaan tersebut dan akan membayar beban pajak lebih sedikit sehingga ETR perusahaan tersebut akan lebih kecil. Besarnya profitabilitas perusahaan dapat mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Effectife Tax Rate**

Hasil perhitungan dan uji hipotesis kesimpulannya yaitu bahwa *Leverage* mempengaruhi negatif tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) atau hipotesis (H3) ditolak dan (H0) diterima. Perihal ini bisa diambil kesimpulan kalau terus menjadi tingginya hutang industri menimbulkan munculnya bayaran bunga yang besar yang diperoleh industri serta hendak membagikan akibat terhadap pembayaran pajak industri. Sebab terus menjadi besar bunga yang diperoleh industri akibat pemakaian hutang hingga menyebabkan turunnya bayaran yang dikeluarkan industri dalam membayar pajak. Dalam hasil riset ini



industri yang besar hendak memunculkan hutang yang besar pula. Dari terbentuknya hutang tersebut industri mempunyai bayaran bunga yang besar, dengan terdapatnya bayaran bunga manajer memakainya buat kurangi laba bersih industri, sehingga beban pajak industri hadapi penyusutan.

### **Pengaruh Capital Intensity Terhadap *Effectife Tax Rate***

Hasil perhitungan dan uji hipotesis kesimpulannya yaitu jika *Capital Intensity* mempengaruhi positif tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) atau hipotesis (H4) ditolak serta (H0) diterima . Bersumber output SPSS pengujian hipotesis secara parsial sehingga kesimpulannya yaitu jika *Capital Intensity* mempengaruhi positif tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) atau hipotesis (H4) ditolak dan (H0) diterima . Aspek penyebabnya disebabkan sebagian industri memiliki peninggalan senantiasa telah habis masanya ataupun khasiat ekonominya namun tidak dihentikan pengakuannya serta buat peninggalan bergerak sendiri semacam: kendaraan bila dibawa kembali oleh penggunanya sendiri hingga tidak seluruh bayaran penyusutan ataupun depresiasi ataupun pemeliharaan bisa dibebankan melainkan cuma 50% saja. terdapatnya perlakuan yang disebabkan bayaran penyusutan terhadap peninggalan senantiasa bisa pengaruhi perhitungan jumlah pajak yang ditanggung oleh industri.

### **Simpulan Dan Saran**

#### **Simpulan**

Dari hasil analisis informasi sudah dijabarkan bab tadinya yang ada pada riset riset, sehingga bisa ditarik kesimpulannya bagaikan berikut :

1. Bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Profitabilitas, *Leverage* serta *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI pada tahun 2018-2020.
2. Profitabilitas secara parsial mempengaruhi negatif serta signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI pada tahun 2018-2020.
3. *Leverage* secara parsial mempengaruhi negatif serta tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI pada tahun 2018-2020.
4. *Capital Intensity* secara parsial mempengaruhi positif serta tidak signifikan terhadap (ETR) perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI pada tahun 2018-2020.

#### **Saran**

Bersumber riset telah dikemukakan, dapat diberikan saran yaitu:

1. Bagi perusahaan, riset dikemukakan, bahwa Profitabilitas mempunyai mempengaruhi positif terhadap *Effective Tax Rate* sedangkan *Leverage* serta *Capital Intensity* mempengaruhi negatif terhadap *Effective Tax Rate*. Perusahaan yang menjadi subjek dalam riset ini ataupun perusahaan yang di luar subjek riset dapat agar memperhatikan tiap faktor – faktor tersebut agar bisa mengoptimalkan *Effective Tax Rate*.

2. Bagi pemerintah, hendaknya memperhatikan faktor digunakan perusahaan dalam menurunkan tarif pajak efektif mengurangi beban pajak dibayarkan ke negara kebijakan perpajakan dibuat bisa memaksimalkan penerimaan negara melalui pajak.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, hendaknya riset dilakukan diharapkan dengan menambah variabel serta menggunakan subjek tidak hanya dalam perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Agar hasil penelitian dapat digunakan secara luas dan umum.

### Daftar Pustaka

- Ambarukmi, Khusniyah Tri, and Nur Diana. 2017. "Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011- 2015)." Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang 06 (17):13-26  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/154/153>.
- Ardyansah dan Zulaikha. 2014. "pengaruh size, leverage, profitability, capital intensity ratio dan komisararis independen terhadap effective tax rate (etr)" *Diponegoro Journal of Accounting*, vol.3, no.2, pp. 371-379, Mar.2014.
- Ardyansah, D. 2014. *Pengaruh size, leverage, profitability, capital intensity ratio dan komisararis independen terhadap effective tax rate (ETR) Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2012*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ariani, Miza. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Jurnal PROFITA* Vol. 11, No. 3, p. 452–461.
- Batmomolin, Salestina. 2018. "Analisis Leverage, Firm Size, Intensitas Tetap, Dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif (Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)." 22(2): 36–42
- Damayanti, Tiffani, and Masfar Gazali. 2018. "Pengaruh Capital Intensity Ratio Dan Inventory Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate." *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4*, ISSN (P) : 2460 - 8696 ISSN (E) : 2540 - 7589 1(1): 101–19.
- Delgado, F. J., Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. 2018. "Corporation effective tax rates and company size: evidence from Germany", *Journal of Economic Research-Ekonomiska Istrazivanja*, Vol. 31, No. 1, p. 2081–2099.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma  
website : [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) (email : [e.jrm.feunisma@gmail.com](mailto:e.jrm.feunisma@gmail.com))

---

(8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Imelia, Septi. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator ETR Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Vol. 2, No. 1, p. 1–15.

Faradila Indy Khoirunisa\*) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA  
Budi Wahono\*\*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA  
Rahmawati\*\*\*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA